

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Hal ini juga sejalan dengan bunyi Undang-undang No. 20 Tahun 2003 (Sugiyono, 2013: 42) tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (1) dinyatakan pendidikan sebagai usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses sadar dan terencana dari setiap individu maupun kelompok untuk membentuk pribadi yang baik dan mengembangkan potensi yang ada dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan tidak hanya menitik beratkan pada pengembangan pola pikir saja, namun juga untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri seseorang. Jadi pendidikan menyangkut semua aspek pada kepribadian seseorang untuk membuat seseorang tersebut menjadi lebih baik.

Pendidikan dapat dijadikan salah satu cara yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Proses pendidikan di sekolah tidak lepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dua hal inilah yang berperan dalam proses pertukaran informasi dan pengetahuan baru dari guru ke siswa, dari siswa ke guru maupun siswa ke siswa. Tujuan proses belajar mengajar adalah agar tujuan pembelajaran dapat dikuasai sepenuhnya oleh siswa dan bukan hanya pada beberapa siswa saja. Ketercapaian tujuan tersebut tidak hanya memerlukan kecakapan seseorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengingat adanya perbedaan kemampuan dan potensi setiap siswa dalam menyerap informasi yang diterimanya, namun juga dibutuhkan suatu strategi dan pendekatan yang sesuai dengan tujuan serta situasi saat pelajaran yang disampaikan disertai dengan media pembelajaran yang tepat. Belajar merupakan proses perubahan yang bersifat permanen dan sistematis pada dirinya sebagai hasil dari pengalaman.

Sejalan dengan hal diatas maka pada pembelajaran, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam PP No 19 Tahun 2005, pasal 19 (Julianto, 2017: 349) bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif maka satu diantaranya adalah dengan adanya media pembelajaran yang digunakan.

Media untuk anak berperan sebagai sebuah alat yang membantu guru atau pendidik untuk menyampaikan materi. Media yang bersifat kreatif,

menarik, dan menyenangkan mampu membangkitkan minat belajar anak. Media yang digunakan untuk pembelajaran dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi aspek fisik, kognitif, sosial emosional, moral dan bahasa. Salah satu aspek yang dapat dikembangkan dalam bentuk media adalah bahasa. Melalui bahasa anak dapat menciptakan berbagai interaksi simbolik dalam hal mengungkapkan perasaan, pengalaman, dan pengetahuannya.

Ada empat macam kompetensi bahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Menyimak merupakan sebuah proses dimana kegiatan mendengarkan sebuah lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, apresiasi, pemahaman, dan intepretasi sehingga dapat memperoleh informasi. Membaca adalah kegiatan meresapi, mengintepretasi, dan menganalisis pesan yang ada dalam buku bacaan. Berbicara ialah kemampuan untuk menyuarakan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pikiran pada orang lain. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu informasi atau catatan dalam bentuk aksara. Salah satu aspek penting yang harus dikembangkan dalam kompetensi bahasa anak adalah membaca.

Tarigan (2015) menjelaskan bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Sejalan dengan hal di atas maka keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang juga mutlak dikuasai oleh siswa SD. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan untuk

meningkatkan pengetahuan siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka membaca. Oleh karena itu, pengajaran membaca mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan dari hasil pra observasi serta wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 02 Nanga Jetak, hasil temuan peneliti di lapangan yaitu siswa kurang antusias dalam membaca dan mencari sendiri jawaban dari soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Siswa banyak bertanya tentang jawaban yang sudah tersedia di dalam bacaan itu baik kepada guru maupun kepada temannya. Siswa juga akan mulai membaca apabila diperintahkan oleh guru. Bahkan membaca buku pelajaran pun hanya dilakukan jika ada ulangan saja. Ini berakibat pada minat siswa dalam membaca adalah sebagai target nilai, bukan untuk dinikmati. Hal lain juga terlihat selama kegiatan pembelajaran di kelas, guru mengajar lebih dominan menggunakan metode ceramah serta hanya menggunakan media papan tulis dan buku pegangan siswa dan guru selama mengajar, dan hasilnya masih banyak yang belum paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Saat guru meminta siswa untuk membaca mereka malu-malu karena masih banyak yang belum bisa membaca.

Minat baca yang rendah ini akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas. Seorang siswa dapat memperoleh informasi dengan membaca. Semakin banyak membaca, maka akan semakin banyak pula informasi yang diserap. Pada dunia pendidikan, siswa-siswa yang memiliki peringkat baik di kelas,

pada umumnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dibandingkan dengan siswa yang memiliki peringkat kelas di bawah siswa tersebut.

Media pembelajaran yang tepat dapat memberikan pengalaman belajar serta pengetahuan secara langsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media *big book* yang dapat membantu anak mengembangkan dan melatih kemampuan membaca siswa selain itu agar siswa berminat untuk membaca. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana pada tahun 2017 dengan judul penelitian yaitu peningkatan minat membaca menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas IIIB SD Negeri Jageran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Fitriana penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan minat membaca siswa.

Media *big book* merupakan media yang berupa gambar disertai dengan kata-kata atau kalimat sederhana dibawahnya. Media *big book* dapat merangsang anak mengetahui gambar tersebut dan mencoba membaca kata-kata atau kalimat yang tertera. Berdasarkan masalah yang peneliti temukan di lapangan maka peneliti tertarik untuk meneliti minat membaca siswa dengan bantuan media *Big Book* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak dengan judul Penelitian “Pengaruh Penerapan Media *Big Book* terhadap Minat Membaca Pemahaman Siswa kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak, Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi masalah umum adalah Apakah terdapat pengaruh penerapan media *Big Book* terhadap minat membaca Pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak?

2. Rumusan Masalah Khusus

Adapun sub-sub masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana minat membaca pemahaman sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan media *Big Book* peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak ?
- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media *Big Book* terhadap minat membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak?
- c. Bagaimanakah respon siswa terhadap penerapan media *Big Book* terhadap minat membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan media *Big Book* terhadap minat membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak.

2. Tujuan Penelitian Khusus

Adapun sub-sub tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui minat membaca pemahaman sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan media *Big Book* peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak
- b. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan media *Big Book* terhadap minat membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak
- c. Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan Media *Big Book* terhadap minat membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 02 Nanga Jetak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan suatu solusi terhadap perkembangan media pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik sebagai acuan dalam upaya peningkatan hasil belajar para peserta didik sehingga siswa bisa memahami materi pelajaran dengan baik dan diharapkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Diharapkan penerapan media *Big Book* dapat menjadi bahan referensi dan rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa dan dapat meningkatkan minat membaca pemahaman siswa.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan daya ingat yang kuat kepada siswa untuk lebih memahami dan mengerti materi yang dipelajari melalui media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat membuat siswa agar lebih kreatif, cepat dan tepat dalam memecahkan masalah dan dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran serta meningkat minat membaca pemahaman siswa.

c. Bagi sekolah

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam mengelola pembelajaran, di temukan solusi bagi masalah-masalah dalam pelajaran melalui penerapan media pembelajaran *Big Book* dalam meningkatkan minat membaca pemahaman siswa.

d. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengembangkan efektivitas dan menambah wawasan. Peneliti juga dapat mengembangkan media dan cara belajar dikelas yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dengan materi-materi pembelajaran.

e. Bagi lembaga STKIP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan tambahan di perpustakaan STKIP untuk keperluan penelitian karya ilmiah bagi pembaca.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan daya ingat yang kuat kepada siswa untuk lebih memahami dan mengerti materi yang dipelajari melalui media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat membuat siswa agar lebih kreatif, cepat dan tepat dalam memecahkan masalah dan dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran serta meningkat minat membaca pemahaman siswa.

c. Bagi sekolah

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam mengelola pembelajaran, di temukan solusi bagi masalah-masalah dalam pelajaran melalui penerapan media pembelajaran *Big Book* dalam meningkatkan minat membaca pemahaman siswa.

d. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengembangkan efektivitas dan menambah wawasan. Peneliti juga dapat mengembangkan media dan cara belajar dikelas yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dengan materi-materi pembelajaran.

e. Bagi lembaga STKIP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan tambahan di perpustakaan STKIP untuk keperluan penelitian karya ilmiah bagi pembaca.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas batasan dalam penelitian ini perlu diberikan penjelasan variabel. Adapun yang dipergunakan dalam penjelasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media *Big Book*

Big Book buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Big Book berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambar, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid.

2. Minat Membaca

Pengertian minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu”. Menurut Hilgard (Slameto, 2015), menyatakan: *interest is persisting tendency to pay attention to en joy same activity or content*. Dengan demikian, minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan termaksud belajar yang diminati siswa, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. indikator yang menunjukkan minat baca yaitu, perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca.